

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan sarana untuk perusahaan menyampaikan informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut, seperti investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur, pelanggan, pemerintah, serta masyarakat (Yulianti, 2020). Dengan adanya laporan keuangan, diharapkan dapat memberi informasi kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan, mengenai kinerja perusahaan dan bagaimana manajemen dari perusahaan menggunakan tanggung jawab pengurusnya kepada pemilik (Setiawati et al., 2021).

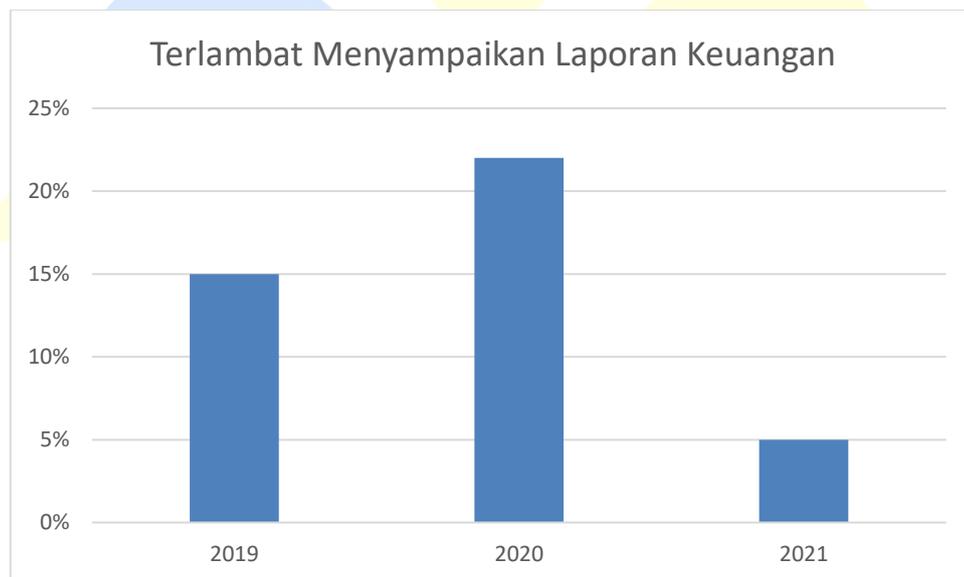
Informasi dari laporan keuangan akan memiliki manfaat jika dilaporkan secara akurat dan tepat waktu kepada penggunanya, dan juga akan mengurangi manfaatnya jika dilaporkan tidak secara tepat waktu (Yulianti, 2020). Dengan memberikan informasi laporan keuangan tepat waktu, akan mengurangi ketidakpastian pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi dan penyebaran informasi keuangan yang tidak merata kepada pihak yang memiliki kepentingan, dimana hal tersebut dapat merugikan berbagai pihak tidak terkecuali perusahaan tersebut (Setiawati et al., 2021). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu terhadap pelaporan keuangan sangat penting.

Setiap perusahaan publik wajib untuk melaporkan laporan keuangan yang sudah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan diaudit tepat waktu.

Hal tersebut sudah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/POJK.04/2016, yang menjelaskan bahwa perusahaan publik harus menyampaikan laporan tahunan selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir, yaitu tanggal 30 April atau 120 hari setelah tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan.

Fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia yaitu masih ada perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

Gambar 1.1 Emiten Terlambat Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan



Sumber: <https://www.idx.co.id> (Data Diolah)

Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa masih terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan sektor barang konsumen primer pada tahun 2019-2021. Berdasarkan tabel 1.1 menjelaskan bahwa perusahaan sektor barang konsumen yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2019-2021 cenderung mengalami

peningkatan dan penurunan. BEI juga menerapkan sanksi kepada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember hingga batas waktu yang sudah ditentukan, yaitu 30 April. Sanksi yang diberikan oleh BEI, berupa Peringatan Tertulis I jika perusahaan tersebut belum menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit. Sedangkan perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan yang tidak diaudit, BEI memberikan sanksi berupa Peringatan Tertulis II serta denda sebesar Rp 50 juta.

Ketepatan waktu dalam menyampaikan informasi laporan keuangan menggambarkan kinerja dari sebuah perusahaan (Yulianti, 2020). Sehingga jika informasi laporan keuangan disampaikan semakin tepat waktu, maka informasi yang ada dalam laporan keuangan semakin bermanfaat dan pihak yang memiliki kepentingan dapat mengambil keputusan ekonomi yang lebih baik dan cepat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, menunjukkan rata-rata perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan juga cenderung meningkat. Pada tahun 2019 rata-rata perusahaan yang terlambat mencapai 6%, lalu pada tahun 2020 rata-rata perusahaan yang terlambat meningkat menjadi 14%. Dan pada tahun 2021 rata-rata perusahaan menunjukkan tetap pada angka 14%. Fenomena dari terlambatnya perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan menarik untuk diperhatikan karena ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan adalah salah satu yang mempengaruhi kredibilitas dari kualitas informasi yang ada di laporan keuangan, dan juga mempengaruhi tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang sudah ditetapkan mengenai melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu (A., 2022). Informasi

bermanfaat yang diperoleh mampu mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pihak yang memiliki kepentingan. Sehingga dengan tingginya kualitas informasi yang dihasilkan, maka keputusan yang akan diambil oleh pihak yang memiliki kepentingan juga lebih baik (Zahro, 2015).

Banyak penelitian yang sudah dilakukan mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan hasil yang berbeda-beda, maka penelitian ini bertujuan untuk memeriksa ulang kesimpulan dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, seperti umur perusahaan, struktur kepemilikan, kualitas auditor, dan komite audit.

Umur perusahaan adalah salah satu karakter perusahaan yang mempresentasikan berapa lamanya perusahaan mampu bertahan dalam mengatasi masalah yang ada. Umur perusahaan dianggap memiliki dampak dalam kualitas laporan keuangan, dimana umur perusahaan yang cenderung lebih lama, memungkinkan perusahaan tersebut dalam mengelola perusahaan lebih baik karena memiliki lebih pengalaman. Sehingga diharapkan mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Jeva & Ratnadi, 2015). Hasil penelitian dari Kuswanto dan Manaf (2015) menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan tidak berdasarkan lamanya perusahaan berdiri tetapi kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan kondisi ekonomi perusahaan. Sedangkan penelitian dari Martha dan Gina (2021) menyatakan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena semakin lamanya perusahaan berdiri maka semakin tepat waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.

Struktur kepemilikan dari perusahaan yang *go public* merupakan kepemilikan terhadap saham dari perusahaan *public* yang perlu memperhatikan dua aspek, baik dari pihak dalam maupun pihak luar (Yulianti, 2020). Hasil penelitian dari Diliasmara dan Nadirsyah (2019) menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena kepemilikan dari pihak luar memiliki pengaruh yang besar agar perusahaan mampu berjalan dengan baik sehingga perusahaan mampu menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Sedangkan penelitian dari Tang dan Elvi (2021) menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena jika kepemilikan dari pihak luar semakin besar maka semakin lambat perusahaan dalam menyampaikan laporan tepat waktu.

Kemudian dalam kualitas auditor, berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) jika perusahaan memiliki auditor yang berkualitas baik, yang memenuhi ketentuan atau standar pengauditan, maka mampu mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian dari Elviani (2017) menyatakan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena tidak adanya hubungan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dengan kualitas auditor. Sedangkan penelitian dari Fitria (2021) menyatakan bahwa kualitas auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

karena perusahaan lebih cenderung memilih KAP yang memiliki kualitas baik untuk menggarap laporan keuangan perusahaan sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku dan tepat waktu.

Serta komite audit dalam hal ketepatan waktu pelaporan keuangan, perlu juga untuk diawasi sehingga pihak manajemen mampu membuat serta menyajikan laporan keuangan dengan baik serta sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan juga tepat waktu (Kurniawan & Mutmainah, 2020). Hasil penelitian dari Sirait (2021) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena proses audit yang baik mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian dari Setiawati *et.al* (2021) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena jumlah dari anggota komite audit tidak memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2020). Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2020) yaitu adanya penambahan variabel independen yang mampu mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini menganalisis kembali beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan, seperti umur perusahaan, struktur kepemilikan, kualitas auditor, dengan menambah variabel komite audit yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sirait (2021) sebagai variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini digunakan karena adanya perbedaan hasil penelitian serta

gabungan variabel independen dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Selain menambah variabel, penelitian ini juga menggunakan sampel perusahaan serta periode waktu yang berbeda, dimana penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu 2016-2018, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2019-2021.

1.2 Ruang Lingkup

Agar dalam penelitian ini permasalahan tidak meluas dan lebih terarah, maka diperlukan adanya batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan, struktur kepemilikan, kualitas auditor, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Objek dari penelitian ini yaitu perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk data dalam penelitian ini yaitu selama tiga tahun (2019-2021).

1.3 Perumusan Masalah

Laporan keuangan merupakan sarana yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan ekonomi kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan mengenai informasi tersebut. Perusahaan

diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi keuangan serta diaudit tepat waktu. Dengan menyampaikan informasi mengenai laporan keuangan secara tepat waktu, mampu mengurangi ketidakpastian pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi sehingga tidak merugikan semua pihak. Hal itu juga dikuatkan dengan adanya peraturan yang dibuat oleh Bursa Efek Jakarta, dimana jika terlambat menyampaikan laporan keuangan, maka perusahaan bisa memperoleh sanksi yang berupa peringatan maupun denda. Tetapi, berdasarkan informasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, masih terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan hingga saat ini. Sehingga dari fenomena perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, masalah yang akan diteliti dirumuskan dalam pernyataan berikut:

1. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Untuk praktisi (manajemen perusahaan, analis laporan keuangan, investor, dan kreditur), hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya menyampaikan laporan keuangan perusahaan ke publik tepat waktu.
2. Untuk akademisi, hasil penelitian ini dapat memberikan referensi serta kontribusi mengenai faktor yang mempengaruhi dan pentingnya menyampaikan laporan keuangan perusahaan ke publik tepat waktu.